

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (FasYanKes) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut meliputi rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, dokter praktek maupun klinik.

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisasi (Permenkes, 2014). Mengelola data di sebuah klinik tentunya merupakan hal yang tidak mudah dan membutuhkan waktu yang cukup banyak. Pengelolaan data tersebut meliputi pengelolaan data klinis pasien, pengaksesan riwayat klinis pasien, jadwal praktek dokter, hingga proses klaim biaya pemeriksaan pasien.

Berdasarkan Permenkes 269 Tahun 2008 menyebutkan bahwa setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sebagai dokumen yang rahasia, jika terjadi berkas rekam medis hilang atau rusak, maka kerugian dari berbagai aspek bisa diderita oleh penyedia pelayanan kesehatan seperti terjadinya redundansi data, hilangnya riwayat penyakit terdahulu yang menyebabkan pelayanan kesehatan lebih lama sampai tuntutan dari pihak pasien karena pelanggaran hak pasien seperti yang tercantum pada UU No.29 Tahun 2004.

Klinik Kasih Ibu menyediakan fasilitas pelayanan rawat jalan maupun rawat inap bagi pasien. Namun permasalahan lebih banyak muncul pada pelayanan rawat jalan dikarenakan pasien dapat datang ke klinik lebih dari satu kali dalam sehari sehingga jika pencatatan datanya dilakukan dengan cara manual maka akan menimbulkan masalah dalam pencatatan data pasien tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan di klinik Kasih Ibu, diketahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan kurang lebih 10 pasien setiap hari. Selama ini dalam melakukan pengolahan data pada klinik tersebut masih menggunakan sistem manual dengan menuliskan data pasien pada buku register. Sehingga menyebabkan terjadinya permasalahan, yaitu terjadi kesalahan penulisan identitas pasien, ketidakjelasan penulisan, *miss file*, serta duplikasi data karena pasien yang lupa membawa KIB tetap dibuatkan dokumen rekam medis baru dan menimbulkan nomer rekam medis ganda, bisa juga satu nomer rekam medis dimiliki oleh dua pasien yang berbeda. Sehingga tidak terdapat kesinambungan data serta permasalahan tersebut dapat membahayakan keselamatan pasien sendiri. Petugas juga harus membuat laporan kunjungan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama.

Dilihat dari permasalahan tersebut, sistem informasi merupakan salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di klinik Kasih Ibu. Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat komponen dan prosedur yang terorganisasi dengan tujuan untuk menghasilkan informasi untuk memperbaiki keputusan manajemen di semua tingkatan organisasi sistem pelayanan kesehatan (Hatta, 2012). Penggunaan komputer untuk pengolahan data pasien sangat diperlukan karena dapat memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan pasien antara lain: mempercepat pelayanan, informasi yang dihasilkan lebih akurat, serta pencarian data lebih cepat.

Menurut Teguh Wahyono (2005) Sistem informasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP memungkinkan membangun aplikasi berbasis web yang bersifat dinamis dan bisa mengakses serta memanipulasi data di *database server*. Dan tentu saja untuk pasien tidak perlu khawatir berkas rekam medisnya hilang atau rusak. *Web* dipilih karena memiliki beberapa keunggulan yang dapat mempermudah *user* dan pembuat sistem itu sendiri, diantaranya yaitu akses informasi mudah, *setup server* lebih mudah, informasi mudah didistribusikan, dan bebas *platform*, artinya informasi dapat disajikan oleh *browser web* pada sistem operasi mana saja karena adanya standar dokumen berbagai tipe data yang dapat disajikan (Sidik dan Pohan, 2012).

Melihat pentingnya sistem informasi pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat dan merancang Sistem Informasi Manajemen Klinik yang dapat digunakan untuk mempermudah petugas dalam mengolah data. Sistem informasi manajemen klinik ini juga memiliki keunggulan yaitu adanya *dashboard* grafik untuk menampilkan data jumlah kunjungan pasien rawat jalan perpoliklinik sehingga user dapat mengetahui jumlah kunjungan pasien secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Klinik Rawat Jalan Berbasis Web Dengan Metode SDLC Di Klinik Kasih Ibu Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana merancang dan membuat sistem informasi manajemen klinik rawat jalan berbasis *web* di Klinik Kasih Ibu dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) ?

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Perancangan sistem informasi ini hanya sampai pada tahapan Perancangan Sistem sesuai metode SDLC, sedangkan untuk tahap Implementasi dan Operasional & Perawatan Sistem tidak diteliti.
- 1.3.2 Sistem informasi yang dibuat meliputi pendaftaran, pencatatan data kesehatan pasien (rekam medis), data obat dan pembayaran (*billing*).

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat aplikasi sistem informasi manajemen klinik rawat jalan di Klinik Kasih Ibu

dengan berbasis *web* agar membantu user dalam mengolah data serta menanggulangi permasalahan akibat sistem yang masih manual.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis masalah dan kebutuhan user terhadap sistem informasi manajemen berdasarkan metode SDLC di klinik Kasih Ibu.
- b. Merancang dan membuat sistem informasi manajemen klinik dengan pemrograman berbasis *web* berdasarkan metode SDLC di Klinik Kasih Ibu.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi kesehatan.
 - 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan sistem informasi kesehatan berbasis *web*.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan tentang pengembangan sistem informasi manajemen kesehatan berbasis *web*.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat dijadikan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi Klinik

Diharapkan sistem informasi manajemen klinik yang dibuat nantinya dapat membantu mengatasi permasalahan di klinik Kasih Ibu, seperti:

- a) kesalahan penulisan identitas pasien,
- b) ketidakjelasan penulisan, serta
- c) duplikasi data karena pasien yang lupa membawa KIB tetap dibuatkan dokumen rekam medis baru.